

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan tugas akhir berjudul “Produksi Video Edukasi Tentang Keselamatan Perlindungan Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Terkait Keselamatan di Perlindungan Kereta Api Daop 4 Semarang Melalui Media Sosial Instagram” menunjukkan bahwa media sosial Instagram dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukasi visual yang efektif. Penulis dan klien secara bersamaan memproduksi 10 video edukatif Instagram Reels dan membagikannya melalui akun @krde_official dapat disimpulkan bahwa:

1. Produksi video edukasi dengan pendekatan visual dan storytelling membantu audiens memahami pentingnya keselamatan di perlindungan kereta api khususnya daerah operasi empat Semarang
2. Konten edukatif yang membahas secara langsung dan memberikan contoh gambaran nyata bahaya menerobos palang pintu, jenis-jenis perlindungan, serta aturan keselamatan lainnya mampu memberikan pemahaman yang lebih konkret kepada audiens, terutama bagi mereka yang sehari-hari beraktivitas di sekitar jalur kereta api dibuktikan dengan hasil *post* survei yang dilakukan oleh penulis.
3. Video yang diproduksi, dikemas singkat dan padat melalui format Reels, terbukti lebih menarik perhatian audiens serta meningkatkan minat audiens terhadap konten edukasi dibandingkan unggahan sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan tugas akhir serta pengalaman langsung dalam proses kolaborasi dengan Komunitas Railfans Daop Empat, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan konten edukasi di masa mendatang. Konten yang telah diproduksi terbukti mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat sekaligus memperkuat keterlibatan audiens di media sosial. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Komunitas Railfans Daop Empat disarankan untuk terus melanjutkan produksi konten edukatif mengenai keselamatan di perlintasan kereta api ataupun konten dengan tema lain, karena terbukti mendapatkan respons positif dan berdampak langsung terhadap peningkatan engagement di akun Instagram @krde_official.
2. Berdasarkan pengalaman kolaborasi selama proses produksi, penulis menyarankan komunitas untuk mempertahankan gaya penyampaian yang ringan namun informatif serta menggunakan format video Reels yang terbukti lebih mudah diterima oleh masyarakat.
3. Komunitas sebaiknya menjadwalkan unggahan secara konsisten dengan memperhatikan waktu-waktu optimal publikasi agar menjangkau audiens yang lebih luas dan tetap menjaga interaksi yang sudah terbentuk.
4. Diharapkan komunitas dapat membuka peluang kolaborasi lanjutan dengan pihak eksternal, baik dari kalangan mahasiswa, kreator konten, maupun instansi yang peduli terhadap keselamatan publik, agar konten yang dihasilkan semakin variatif dan berdampak lebih besar.